

## **Peran BAZNAS Grobogan dalam Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) untuk Membantu Lulusan Masuk Perguruan Tinggi**

**Intan Ayu Mulya Utami<sup>1</sup>, Makrufah Hidayah Islamiah<sup>2</sup>**

IAIN Kudus<sup>1</sup>, IAIN Kudus<sup>2</sup>

Email: [intanayumulyautami1@gmail.com](mailto:intanayumulyautami1@gmail.com),

[makrufahislamiah@iainkudus.ac.id](mailto:makrufahislamiah@iainkudus.ac.id)

### **Abstract**

*Education is the right of every individual. However, poverty often becomes a barrier for students to continue their studies in college. Through the BPUN program, BAZNAS Grobogan supports this program by assisting zakat funds. The implementation process was carried out by the BPUN BAZNAS Grobogan institution. This research aims to identify the role of BPUN BAZNAS Grobogan in helping senior high school graduates enter tertiary institutions by getting scholarships, as well as to see the experience and impact of the free tutoring program on participants and the organizing institution. This research is a type of field research by a qualitative descriptive approach. This research uses primary and secondary data sources. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The results of this research show that the role of BPUN BAZNAS Grobogan has been successful in helping students from underprivileged families who want to seriously go to college by obtaining scholarships. The experiences and impacts felt include gaining new knowledge, changes in mindset, and success. Through this free guidance program, students do not need to pay any fees during the guidance period because it is fully supported by BAZNAS Grobogan through zakat funds. Every year, the BUN BAZNAS Grobogan program succeeds in getting 70-80 students to enter college and receive scholarships.*

**Keywords:** Role of BPUN; Graduate; College; BAZNAS.

### **Abstrak**

Pendidikan merupakan hak setiap individu. Namun, kemiskinan sering menjadi penghalang bagi siswa untuk melanjutkan studi sampai ke perguruan tinggi. Melalui program BPUN, BAZNAS Grobogan mendukung program ini dengan memberikan bantuan melalui dana zakat. kemudian, proses pelaksanaannya dilakukan oleh lembaga BPUN BAZNAS Grobogan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran BPUN BAZNAS Grobogan dalam membantu lulusan SMA/SMK/MA sederajat masuk perguruan tinggi dengan mendapatkan beasiswa, serta untuk melihat pengalaman dan dampak program bimbingan belajar gratis terhadap peserta dan lembaga penyelenggara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BPUN BAZNAS Grobogan berhasil membantu siswa dari keluarga kurang mampu yang ingin bersungguh-sungguh melanjutkan ke perguruan tinggi dengan memperoleh beasiswa. Pengalaman dan dampak yang dirasakan seperti

mendapatkan ilmu baru, perubahan mindset, dan kesuksesan. Melalui program bimbingan gratis ini, siswa tidak perlu mengeluarkan biaya selama masa bimbingan karena didukung sepenuhnya oleh BAZNAS Grobogan melalui dana zakat. Setiap tahunnya, program BPUN BAZNAS Grobogan berhasil mengantarkan 70-80 siswa masuk perguruan tinggi dan mendapatkan beasiswa.

**Kata Kunci:** Peran BPUN; Lulusan; Perguruan Tinggi; BAZNAS.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan dan potensi mereka (Rahman et al., 2022). Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan, mulai dari masyarakat tingkat kelas bawah, masyarakat tingkat kelas menengah, dan hingga masyarakat tingkat kelas atas. Masyarakat tingkat kelas menengah kebawah mereka perlu diadakan pemerataan agar mempunyai kesempatan dan akses yang adil dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat banyaknya dari mereka masyarakat kalangan tingkat kelas menengah ke bawah yang tidak melanjutkan pendidikannya hingga ke universitas dikarenakan permasalahan biaya pendidikan yang begitu mahal (Rabani, 2020).

Kemiskinan bukanlah hal penghalang untuk putus sekolah. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pemerintah telah menyelenggarakan program Kartu Indonesia Pintar Kuliah atau KIP Kuliah sebagai lanjutan dari program Bidikmisi. Tujuan program ini yaitu untuk memperluas akses dan memberikan kesempatan belajar yang lebih merata dan berkualitas di perguruan tinggi bagi masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi.

Kesadaran yang rendah dari para siswa mengenai pentingnya pendidikan tinggi adalah salah satu masalah yang mengkhawatirkan. Hal ini disebabkan karena pendidikan hanya sebatas di tingkat menengah atas (SMA/SMK/MA) sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang tidak kompetitif dalam menghadapi perkembangan teknologi. Oleh sebab itu, perlu diadakan sosialisasi. Tujuan sosialisasi ini adalah agar memotivasi semua siswa yang lulus untuk melanjutkan studinya hingga ke perguruan tinggi, sehingga dapat bersaing dalam hal kemampuan dan keterampilan di era teknologi yang terus berkembang (Zalmi Dzirrusydi, Said Nuwrun Thasimmim, Mitrayati, 2022).

BAZNAS Kabupaten Grobogan mempunyai program di bidang pendidikan yaitu BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasional) BAZNAS Grobogan. BPUN sebelumnya adalah lembaga independen, karena kekurangan dalam hal masalah pendanaan untuk biaya operasional program, sehingga BPUN meminta bantuan kepada BAZNAS Grobogan akan tetapi BAZNAS Grobogan bisa membantu lembaga BPUN dengan

syarat BPUN menjadi program BAZNAS Grobogan. Sehingga namanya menjadi BPUN BAZNAS Grobogan, program yang dimulai sejak dari tahun 2018 diharapkan dapat mewujudkan misi satu rumah satu sarjana seperti yang diungkapkan Bapak Riza Abdul Qodir S.Pd.I dalam wawancara. BPUN BAZNAS Grobogan adalah program yang mempunyai tujuan mengantarkan siswa sebanyak-banyaknya yang ingin bersungguh-sungguh untuk melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi dengan mendapatkan beasiswa, dana yang didistribusikan berasal dari dana zakat. BPUN BAZNAS Grobogan memberikan bantuan dan pendampingan dalam bidang akademik, penguatan soft skill dan pendampingan sampai mendapatkan beasiswa studi di perguruan tinggi.

Dalam pelaksanaan program BPUN BAZNAS Grobogan, BAZNAS Grobogan hanya bertanggung jawab untuk mendukung masalah pendanaannya saja. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Dwi Rahayuningsih, S.Sos jabatan staff pelaksana bidang II (pendistribusian dan pendayagunaan) menyatakan bahwa dana yang dikeluarkan dengan rincian per satu anak Rp1.000.000,00 kemudian BAZNAS Grobogan, menyerahkan kegiatan pelaksanaan sepenuhnya kepada BPUN BAZNAS Grobogan.

Penelitian Syihabuddin Arafat yang berjudul “Implementasi Pendistribusian Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Pada Bidang Pendidikan Untuk Pemberdayaan Pendidikan Di BAZNAS Sidoarjo” penelitian tahun 2019. Model pendistribusian dana ZIS di bidang pendidikan pada BAZNAS Sidoarjo pada salah satu program yaitu Sidoarjo cerdas menyalurkan bantuan dalam bantuan biaya pendidikan, hutang pendidikan, dan peralatan sekolah. Sasaran program ini terkhusus pada keluarga dhuafa yang perekonomiannya menengah kebawah (Arafat & Fahrullah, 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat persamaan yaitu yaitu peran BAZNAS di bidang pendidikan yaitu membantu siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu agar tetap bisa melanjutkan pendidikannya. Sasaran program pada penelitian terdahulu adalah siswa SD, SMP, SMA dan mahasiswa, sedangkan penelitian ini peneliti berfokus pada siswa lulusan SMA/SMK/MA sederajat. Dana yang disalurkan pada penelitian terdahulu berasal dari dana ZIS sedangkan penelitian ini berasal dari dana zakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk lebih mengetahui peran BPUN BAZNAS Grobogan dalam membantu lulusan SMA/SMK/MA sederajat masuk perguruan tinggi dengan tujuan mendapatkan beasiswa dan melihat pengalaman dan dampak program bimbingan belajar gratis kepada peserta dan lembaga penyelenggara BPUN BAZNAS Grobogan.

## KAJIAN LITERATUR

### 1. Zakat

Ibnu Mandzur mengartikan kata zakat secara bahasa yang mempunyai arti suci, tumbuh,berkah, dan perilaku yang terpuji atau amal saleh. Pengertian tersebut sebagaimana yang digunakan dalam Al-Quran dan sunnah Rasulullah (Hakim, 2020). Menurut beberapa ulama, pengertian zakat adalah sebagai berikut (Dr. Supani M.A, 2023):

- a. Ulama Malikiyah menjelaskan definisi zakat adalah sebagai pengeluaran sebagian dari harta tertentu yang telah mencapai nisab kepada yang berhak menerimanya (mustahik) jika telah sempurna kepemilikan dan telah mencapai haul kecuali untuk barang tambang dan pertanian yang tidak diharuskan menunggu satu tahun untuk membayar zakat.
- b. Ulama Hanafiyah menjelaskan definisi zakat sebagai memberikan hak kepemilikan sebagian dari harta tertentu kepada individu yang ditentukan oleh syariat karena Allah.
- c. Ulama Syafi'iyah menjelaskan definisi zakat sebagai istilah mengeluarkan sesuatu yang berasal dari harta atau badan sesuai ketentuan tertentu.
- d. Ulama Hanabilah menjelaskan definisi zakat adalah hak yang wajib terdapat dalam harta tertentu, yang harus disalurkan kepada kelompok tertentu dan pada waktu tertentu pula.

Dasar hukum zakat adalah al-Qur'an, hadits, dan menurut hukum nasional. Penjelasan sebagai berikut.

#### a. Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an ditemukan banyak ayat yang membahas mengenai kewajiban berzakat, seperti dalam Al-Quran, Kata zakat disebutkan dalam berbagai definisi sebanyak 30 kali. Dari jumlah tersebut, 27 kali disebutkan bersamaan dalam satu ayat dengan shalat atau Allah menyebutkan kewajiban mendirikan shalat secara bersamaan dengan kewajiban menunaikan zakat. Kata zakat tercantum dalam Surah at-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ  
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."* (QS. at-Taubah:103)

#### b. Hadist

Dalam sebuah hadis Nabi SAW menjawab pertanyaan tentang apakah itu Islam, dengan menyatakan bahwa Islam didirikan di atas pada lima pilar utama. sebagaimana bunyi hadis berikut ini: "Ketika

Nabi SAW ditanya apakah itu Islam? Nabi menjawab: Islam adalah mengikrarkan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasul-Nya, mendirikan shalat, membayar zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah haji bagi yang mampu.

c. Dalam Hukum Nasional

Dengan adanya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Bangsa Indonesia telah mengambil selangkah lebih maju dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penunaian dan pelayanan ibadah zakat khususnya bagi umat Islam. Pengelolaan zakat yang profesional, amanat, transparan, dan bertanggung jawab diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan ibadah zakat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi mereka yang berhak menerimanya (Iqbal, 2019).

Lebih lanjut, zakat yang berarti bersih, suci, berkembang dan bertambah memiliki arti yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik secara individu maupun masyarakat. Oleh karena itu, lembaga zakat diwajibkan untuk dijalankan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Menurut Daud Ali, fungsi dan tujuan zakat adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan bantuan kepada fakir dan miskin agar dapat keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan serta mengangkat derajat mereka.
- b. Memberikan bantuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para mustahiq seperti ibnu sabil, gharimin, dan lainnya.
- c. Membangun dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia secara keseluruhan.
- d. Menghilangkan sifat kikir atau serakah dari harta yang dimiliki.
- e. Membersihkan hati orang-orang miskin dari rasa dengki dan iri dalam diri mereka.
- f. Mengurangi kesenjangan sosial antara orang kaya dan yang miskin dalam masyarakat.
- g. Mengembangkan kesadaran akan tanggung jawab sosial, terutama bagi mereka yang memiliki harta kekayaan.
- h. Mengajarkan manusia untuk memiliki kedisiplinan dalam menunaikan kewajiban dan memberikan apa yang seharusnya dimiliki orang lain atau hak orang lain.
- i. Upaya untuk meratakan pendapatan (rezeki) guna mencapai keadilan sosial (Hakim, 2020).

2. **BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasional)**

Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) adalah lembaga pendampingan belajar untuk anak lulusan SMK/SMA/MA sederajat yang memiliki niat dan tekad kuat untuk kuliah dengan beasiswa.

BPUN bertujuan mengantarkan sebanyak-banyaknya pelajar untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi PTN ataupun PTS. BPUN memberikan pendampingan di bidang akademik, penguatan soft skill, dan beasiswa studi.

Startzer dan Stone menyatakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya. Kartadinata, S mengartikan bimbingan adalah proses membantu individu untuk mencapai perkembangan optimal (M. F. Anwar, 2019). Menurut Slavin, belajar adalah perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman (Lesmana, 2022). Thursan Hakim mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam kepribadian manusia, yang ditandai dengan peningkatan kuantitas dan kualitas. Perubahan ini mencakup peningkatan dalam berbagai aspek seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketampilan, daya pikir, kemampuan, dan lainnya (Anggit Grahito, 2020).

Munandir menjelaskan bahwa bimbingan belajar merupakan proses dimana pembimbing, baik guru maupun orang lain yang memberikan bimbingan. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mengembangkan keterampilan serta kemampuan belajar siswa sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki (Adhisa et al., 2020).

Tujuan bimbingan belajar menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti mempunyai kebiasaan membaca buku, disiplin dalam hal belajar, perhatian terhadap semua pelajaran, serta aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang dijadwalkan.
- b. Memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
- c. Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, seperti kemampuan membaca buku dengan baik, membuat catatan yang berguna dari pelajaran, serta persiapan yang matang untuk menghadapi ujian.
- d. Mempunyai keterampilan dalam menetapkan tujuan pendidikan dan merencanakan pendidikan, seperti menyusun jadwal belajar, menyelesaikan tugas-tugas sekolah, meningkatkan pemahaman pada materi tertentu, serta aktif mencari informasi untuk menambah wawasan (N. Anwar, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dimana sumber data utamanya untuk menjawab masalah yang muncul di lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian kualitatif di mana peneliti secara

langsung terlibat dalam mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitiannya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang terjadi dalam situasi sosial. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Subyek penelitian ini adalah staff BAZNAS Grobogan dengan jabatan kepala pelaksana, pelaksana bidang I (pengumpulan), dan pelaksana bidang II (pendistribusian dan pendayagunaan), manajer BPUN BAZNAS Kabupaten Grobogan, dan alumni peserta BPUN BAZNAS Grobogan. Sementara obyek penelitian ini adalah BAZNAS Kabupaten Grobogan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pengamatan langsung atau observasi pada penelitian ini yaitu peran Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) dalam membantu lulusan masuk ke perguruan tinggi (studi pada BAZNAS Kabupaten Grobogan).

2. Wawancara/Interview

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan staff BAZNAS Grobogan dengan jabatan kepala pelaksana, pelaksana bidang I (pengumpulan), pelaksana bidang II (pendistribusian dan pendayagunaan), manajer BPUN BAZNAS Kabupaten Grobogan, dan alumni peserta BPUN.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi yang berkaitan dengan data atau informasi yaitu yang berkaitan tentang pengeluaran yang dikeluarkan BAZNAS Grobogan melalui dana ZIS untuk program BPUN BAZNAS Grobogan dan data peserta BPUN yang berhasil masuk perguruan tinggi dengan mendapatkan beasiswa, dan rangkaian kegiatan selama proses bimbingan belajar serta foto yang mendukung dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Peran Bimbingan Belajar BPUN BAZNAS Grobogan**

Peran Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) yang diadakan BAZNAS Kabupaten Grobogan dapat membantu lulusan SMA/SMK/MA sederajat masuk ke perguruan tinggi dengan mendapatkan beasiswa. Peran BPUN BAZNAS Grobogan sebagai berikut:

a. Awal mula kolaborasi antara BPUN dan BAZNAS Grobogan

Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) merasa kekurangan dana untuk pembiayaan atau operasional lembaga bimbingan

karena membutuhkan biaya yang begitu besar selama masa bimbingan persiapan masuk perguruan tinggi. Kemudian ketua yayasan Al-Yahya Nusantara Bapak Wahyudi, S.Pd.I, M.H beliau mengatakan mungkin yang bisa diakses atau yang membantu hanya BAZNAS Grobogan. Pada tahun 2017 BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasional) telah mengajukan proposal bantuan ke BAZNAS Grobogan, akan tetapi gagal karena BAZNAS Grobogan tidak bisa mengeluarkan biaya besar kecuali lembaga BPUN menjadi program BAZNAS Grobogan. Pada tahun 2018 BPUN kembali mengajukan proposal bantuan ke BAZNAS Grobogan dan setuju menjadi bagian dari program BAZNAS Grobogan. Sehingga resmi menjadi program dari BAZNAS Grobogan sejak tahun 2018 dan BAZNAS Grobogan menjadikan program unggulan sejak tahun 2020. Program BPUN BAZNAS Grobogan bertujuan membantu siswa lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang ingin bersungguh-sungguh melanjutkan ke perguruan tinggi namun terhalang biaya dengan mendapatkan beasiswa diperguruan tinggi terutama KIP-K dan mewujudkan satu rumah satu sarjana seperti yang diharapkan BAZNAS Kabupaten Grobogan.

b. Tempat kegiatan BPUN BAZNAS Grobogan

Tempat pelaksanaan kegiatan BPUN BAZNAS Grobogan di Yayasan Al-Yahya Nusantara beralamatkan di Dusun Ngemplak, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan yang jauh dari perkotaan. Fasilitas yang diberikan yaitu ruangan kelas, tempat istirahat, tempat ibadah dan MCK. Walaupun tempatnya sederhana akan tetapi antusias dan semangat siswa sangat besar.

c. Menyediakan tutor pengajar bimbingan persiapan masuk perguruan tinggi

Pengajar atau tutor dalam kegiatan Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) BAZNAS Grobogan adalah dari alumni BPUN BAZNAS Grobogan sendiri dan tutor pengajar yang diundang dari luar semisal mendatangkan tutor seminggu sebanyak tiga kali. Untuk tutor pengajar pertahun berbeda-beda menyesuaikan kondisi di lapangan, apabila alumni BPUN BAZNAS Grobogan tidak bisa atau yang menguasai materi sedikit orang, maka dari pihak BPUN BAZNAS Grobogan akan mengundang tutor pengajar dari luar guna memaksimalkan pemahaman peserta bimbingan dalam persiapan tes masuk perguruan tinggi dengan tujuan mendapatkan beasiswa.

d. Modul pembelajaran

Modul pembelajaran sangat penting dimiliki oleh setiap lembaga bimbingan belajar. Lembaga bimbingan belajar akan menyiapkan modul belajar agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan diujikan dalam ujian masuk perguruan

tinggi. Modul belajar berisi materi pelajaran yang terstruktur dan disusun secara sistematis untuk mempermudah pembelajaran. Modul ini berisi ringkasan materi, contoh soal, soal latihan, dan pembahasan agar mudah dipahami oleh peserta bimbingan belajar. Modul pembelajaran BPUN BAZNAS Grobogan disusun sendiri oleh para panitia pelaksana bimbingan belajar gratis persiapan ujian masuk perguruan tinggi.

e. Pembinaan mental

Program Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) BAZNAS Grobogan tidak hanya memberikan materi intinya saja yaitu cara mengerjakan soal dalam persiapan tes masuk perguruan tinggi akan tetapi kesiapan mental pun dipersiapkan karena dasarnya siswa dari desa sehingga kesiapan mental untuk berkuliah di kota besar harus disiapkan agar siswa tidak merasa minder dan mampu beradaptasi saat di dunia perkuliahan nantinya, seperti materi keorganisasian, kemahasiswaan, keaswajaan, dan wawasan kebangsaan.

Tokoh inspiratif yang pernah datang dan juga sebagai pengisi materi selama kegiatan BPUN BAZNAS Grobogan yaitu Pak wakil Bupati, POLRES, POLSEK, KORAMIL, KODIM, Kadin Pendidikan, Kadin Transmigrasi, dari Pimpinan BAZNAS, DPR, Ulama, Wartawan, Pegiat Sosial, Dekan Kampus, Rektor dari kampus di Semarang juga pernah, Tokoh Masyarakat, Mahasiswa, Organisasi Kemahasiswaan, pernah menjadi pemateri di BPUN.

Tokoh inspiratif di Kabupaten Grobogan memberikan inspirasi melalui cerita hidup, dukungan moral, dan menunjukkan potensi sukses melalui pendidikan. Kisah-kisah mereka memupuk keyakinan diri dan ketekunan peserta bimbingan, mendorong mereka mengikuti BPUN BAZNAS Grobogan dengan sungguh-sungguh, mengatasi hambatan, dan membangun mental yang kuat untuk mewujudkan impian masuk perguruan tinggi.

f. Pemantauan dan evaluasi

Pemantauan dan evaluasi belajar merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mengukur kemajuan dan hasil pembelajaran peserta. BPUN BAZNAS Grobogan mengharapkan program ini berjalan dengan lancar dengan melakukan:

1) Pemantauan Rutin

Program BPUN BAZNAS Grobogan secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi, setelah memberikan materi setiap minggunya diadakan try out mingguan. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemajuan belajar peserta dan memastikan bahwa mereka siap menghadapi persiapan tes masuk perguruan tinggi.

2) Maksimalkan Kemampuan

Melalui try out yang dilaksanakan setiap minggunya, peserta dapat menguji kemampuan mereka dalam mengerjakan soal-soal yang relevan dengan materi ujian masuk perguruan tinggi. Hal ini membantu mereka untuk memaksimalkan persiapan dan meningkatkan kepercayaan diri saat menghadapi tes sebenarnya nantinya.

3) Fokus pada Hasil

BPUN BAZNAS Grobogan tidak hanya memberikan pembelajaran, tetapi juga berkomitmen untuk memastikan bahwa peserta mencapai hasil yang optimal. Hal ini diharapkan semua yang mengikuti bimbingan persiapan ujian masuk ke perguruan tinggi mereka lolos ke universitas terutama universitas yang mereka tuju dan jurusan yang diinginkan sebelumnya dan mendapatkan beasiswa terutama KIP-K.

g. Penyedia informasi

BPUN BAZNAS Grobogan dalam menyediakan informasi bagi peserta bimbingan adalah sebagai berikut:

1) Persiapan informasi awal

Sebelum kegiatan BPUN dimulai, tim kepanitiaan telah melakukan persiapan informasi lengkap mengenai beasiswa ataupun proses seleksi jalur masuk PTN dan PTS. Ini mencakup persyaratan, prosedur pendaftaran, jadwal, dan informasi penting lainnya.

2) Keterbukaan terhadap perubahan

Meskipun informasi telah disiapkan sebelumnya, tim kepanitiaan juga memiliki keterbukaan terhadap kemungkinan perubahan atau update terkait beasiswa atau jalur masuk tes perguruan tinggi kepada peserta bimbingan belajar.

3) Penyampaian informasi di tengah kegiatan

Apabila terdapat perubahan atau update penting terkait beasiswa dan jalur masuk ke perguruan tinggi, informasi tersebut akan disampaikan kepada peserta di pertengahan kegiatan. Hal ini dilakukan agar peserta tetap mendapatkan informasi yang akurat.

h. Pemilihan jurusan dan pendampingan siswa sampai masuk perguruan tinggi dengan mendapatkan beasiswa

Peran BPUN BAZNAS Grobogan dalam membantu siswa untuk pemilihan jurusan diperkuliahan BPUN BAZNAS Grobogan melakukan:

1) Pendekatan kepada siswa peserta bimbingan belajar

Proses pemilihan jurusan dan kampus dimulai dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih sesuai

minat, bakat, dan keinginan. Pendekatan ini memungkinkan siswa menilai diri sendiri, mengidentifikasi potensi, serta memilih jurusan dan kampus yang sesuai dengan tujuan karier dan pengembangan pribadi mereka.

## 2) Bantuan dan saran

Jika siswa tidak diterima atau mengalami kegagalan dalam pemilihan jurusan atau kampus, pihak BPUN BAZNAS Grobogan memberikan bantuan dan saran. Saran ini mencakup arahan tentang pilihan jurusan dan kampus yang akan dituju yang sesuai berdasarkan nilai yang didapatkan saat gagal ujian masuk perguruan tinggi. Hal ini dengan cara bermusyawarah bersama siswa tersebut.

BPUN BAZNAS GROBOGAN membantu siswa yang gagal pada saat tes ujian pertama masuk perguruan tinggi. Oleh karena itu, peran BPUN BAZNAS Grobogan dalam usaha memberikan arahan kepada peserta yang gagal untuk mengurangi kecemasan siswa sebagai berikut:

### a) Mengusahakan mendapatkan beasiswa KIP atau non-KIP ditahun yang sama

BPUN BAZNAS Grobogan membantu dengan mencari informasi tentang seleksi masuk perguruan tinggi yang masih buka pendaftaran dan menerima beasiswa KIP-K. Jika beasiswa KIP-K tidak tersedia, BPUN berupaya mencarikan beasiswa non-KIP seperti potongan UKT atau uang pangkal dengan persetujuan siswa terlebih dahulu.

### b) Apabila masih gagal ditahun yang sama BPUN mengusahakan di tahun berikutnya

Jika siswa gagal masuk perguruan tinggi atau mendapatkan beasiswa pada tahun pertama, BPUN akan membantu mereka di tahun berikutnya dengan memberikan saran, arahan, dan dukungan tambahan untuk meningkatkan persiapan dan peluang mereka.

## i. Pembiayaan

**Tabel 1**  
**Pendistribusian Dana Tahun 2022-2023**

<b>Sumber Dana</b>	<b>Tahun</b>	<b>Pendistribusian</b>	<b>Jumlah peserta BPUN BAZNAS</b>
Zakat	2022	Rp. 80.000.000	80
	2023	Rp. 85.000.000	85

Sumber: BAZNAS Kabupaten Grobogan

BAZNAS Grobogan hanya berperan menyediakan dana guna kelancaran kegiatan Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) selama satu bulan. BAZNAS Grobogan biasanya menyalurkan dana zakat untuk program BPUN BAZNAS Grobogan dengan rincian dana per siswa hanya Rp1.000.000,00 apabila siswa yang diterima mengikuti bimbingan 70-85 orang maka dana yang dikeluarkan BAZNAS sebesar Rp70.000.000,00 - Rp85.000.000,00. Hal ini dikarenakan apabila melebihi kuota yang disediakan memungkinkan akan berdampak pada program BAZNAS yang telah berjalan sebelumnya. Akan tetapi dana ini dicairkan dalam tiga tahapan seperti dana pertama dicairkan pada proses seleksi atau pendaftaran masuk BPUN BAZNAS Grobogan, kedua pada saat pelaksanaan bimbingan, yang terakhir saat akan proses selesai tes masuk perguruan tinggi hal ini berdasarkan rincian yang dibuat oleh BPUN. Jadi BAZNAS hanya menyediakan dana lalu yang menjalankan program sepenuhnya adalah BPUN BAZNAS Grobogan. Terkait dana zakat dalam kajian teori dijelaskan Prinsip pemerataan dan keadilan adalah mendistribusikan kekayaan yang diberikan Allah secara lebih merata dan adil kepada manusia merupakan tujuan dari sosial zakat.

## 2. Analisis Pengalaman dan Dampak Program BPUN BAZNAS Grobogan

Peserta dan lembaga penyelenggara program BPUN BAZNAS Grobogan merasakan berbagai pengalaman dan dampak yang membuat mereka menyadari pentingnya komitmen mencapai kesuksesan terutama dibidang pendidikan. Berikut pengalaman dan dampak program bimbingan belajar gratis yang didukung oleh BAZNAS melalui BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasional) terhadap peserta dan penyelenggara bimbingan belajar BPUN BAZNAS Grobogan dalam persiapan masuk perguruan tinggi.

**Tabel 2**

<b>Pengalaman dan Dampak Bagi Peserta dan Lembaga Penyelenggara</b>		
<b>Subjek</b>	<b>Pengalaman</b>	<b>Dampak</b>
Peserta	a. Mendapatkan ilmu baru. b. Mendapatkan teman baru. c. Pembentukan kemandirian bagi siswa. d. Adanya tokoh inspiratif membantu memotivasi dan menginspirasi peserta.	a. Persiapan ujian yang lebih matang. b. Pengembangan kemampuan diri seperti kemampuan komunikasi yang berguna dilingkungan perkuliahan, terutama saat presentasi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Memperluas jaringan sosial.</li> <li>d. Perubahan mindset yaitu perubahan dalam pola pikir yang lebih maju.</li> <li>e. BPUN BAZNAS Grobogan memberikan kesempatan yang sama bagi siswa dari kalangan menengah ke bawah untuk melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi.</li> <li>f. Kesuksesan, diharapkan setelah mereka lulus mendapatkan pekerjaan dan dapat merubah status ekonomi dan sosial.</li> </ul>
Lembaga	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan bimbingan belajar persiapan ujian masuk perguruan tinggi dengan sungguh-sungguh, walaupun program bimbingan ini secara gratis.</li> <li>b. BAZNAS mendukung program BPUN dengan memberikan bantuan dalam hal pendanaan, membantu masalah biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan program BPUN.</li> <li>c. Meningkatkan kesiapan mental peserta menghadapi ujian masuk perguruan tinggi dan di dunia perkuliahan agar mampu bersaing dan tidak minder.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berzakat di lembaga BAZNAS.</li> <li>b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap peran BPUN BAZNAS Grobogan.</li> </ul>

Pengalaman dan dampak program bimbingan BPUN BAZNAS Grobogan yang dirasakan peserta dan lembaga penyelenggara program BPUN BAZNAS Grobogan. Program ini memberikan pengalaman dan dampak bagi peserta merasakan peningkatan ilmu pengetahuan, mendapatkan ilmu baru, pembentukan jaringan sosial, kemandirian, perubahan mindset yang positif, serta persiapan ujian yang matang dan pengembangan kemampuan diri. Lembaga penyelenggara juga merasakan pengalaman dan dampak positif meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berzakat dan pemahaman siswa terhadap peran BPUN BAZNAS Grobogan. Hal ini diwujudkan melalui dukungan finansial BAZNAS yaitu bantuan pendanaan, pembinaan mental peserta, serta kesempatan yang sama bagi siswa dari berbagai latar belakang ekonomi untuk melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.

## KESIMPULAN

Peserta BPUN BAZNAS Grobogan diterima di berbagai perguruan tinggi di Indonesia dan mendapatkan beasiswa, membuktikan keberhasilan peran BPUN BAZNAS Grobogan dalam membantu siswa dari keluarga kurang mampu. Hal ini juga memperkuat reputasi BPUN BAZNAS Grobogan sebagai penyedia bimbingan belajar yang didukung BAZNAS Grobogan dalam pendanaan, serta meningkatkan akses dan kesetaraan pendidikan di masyarakat. Pengalaman dan dampak program BPUN BAZNAS Grobogan dirasakan baik oleh peserta maupun lembaga penyelenggara. Peserta mengalami peningkatan pengetahuan, mendapat teman baru, membentuk jaringan sosial, mengembangkan kemandirian dan mindset positif, serta mempersiapkan ujian dengan matang. Lembaga penyelenggara melihat peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya berzakat dan pemahaman siswa terhadap peran BPUN BAZNAS Grobogan.

Peneliti selanjutnya dapat fokus pada pandangan dan kepuasan orang tua siswa terhadap layanan BPUN BAZNAS Grobogan. Selain itu, dapat pula membandingkan fasilitas yang diberikan antara BPUN BAZNAS Grobogan dengan bimbingan belajar berbayar lainnya untuk melihat perbedaan proses pengajaran dan menganalisis hasilnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhisa, R. R., Arfian, M., Purnomo, G. C., Virgina, V. F., Azhar, L., Kusumawati, W., Wandira, V. D., Handayanti, T., Hidayanti, E. N., & Handayani, F. T. (2020). Pengembangan Bimbingan Belajar Berbasis Lingkungan di MIM Juwiran, Juwiring, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan, volume* 2(1), 20. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10783>
- Anggit Grahito, Spd., M. P. (2020). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN (Konsep*

- Dasar, Teori, dan Implementasinya* (1 (ed.)). Surakarta: Kurnia Solo.
- Anwar, M. F. (2019). *Landasan Bimbingan dan Konseling* (1st ed.). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Anwar, N. (2021). *Efektivitas Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Anak pada Masa Pandemi di Desa Babelan Kota. volume 1(87), 99.* <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Arafat, S., & Fahrullah, A. (2019). Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Pada Bidang Pendidikan Untuk Pemberdayaan Pendidikan di BAZNAS Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 28.
- Hakim, R. (2020). *Manajemen Zakat Histori, Konsep, dan Implementasi* (1st ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Iqbal, M. (2019). HUKUM ZAKAT DALAM PERSPEKTIF HUKUM NASIONAL. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, volume 20(1).
- Lesmana, G. (2022). *Bimbingan dan Konseling Belajar* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Rabani, F. A. N. (2020). PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM PARIAMAN CERDAS OLEH BAZNAS KOTA PARIAMAN. *Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 7, 123.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1.
- Supani. (2023). *Zakat Di Indonesia Kajian Fikih dan Perundang-Undangan* (E. Asmaya (ed.); 2nd ed.). Jakarta: Kencana.
- Zalmi Dzirusyidi, Said Nuwrun Thasimmim, Mitrayati, N. A. J. (2022). Sosialisasi tentang Pentingnya Melanjutkan Pendidikan yang Lebih Tinggi sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa di Sekolah Menengah Atas Desa Alai Kecamatan Kundur. *Awam*, 2(1), 10.